

INTISARI

Pesisir pantai Teluk Palu memiliki potensi perikanan, pariwisata dan sumberdaya alam seperti tambang Galian C, pasir dan batu. Potensi yang dimiliki Teluk Palu tidak membuat nelayan tradisional yang bermukim disepanjang pesisir Teluk Palu menjadi sejahtera. Potensi kerusakan lingkungan mulai memberikan dampak buruk pada kesehatan nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor potensi kerusakan ekosistem pesisir pantai Teluk Palu saat ini, sehingga dapat diketahui kondisi sebenarnya, mengkaji hubungan kualitas ekosistem Teluk Palu, terhadap aspek kesehatan lingkungan nelayan, dalam kaitannya dengan pemanfaatan pantai Teluk Palu oleh *stakeholders* sebagai pemangku kepentingan (pemerintah, pelaku usaha, LSM dan nelayan) sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan tepat sasaran bagi kawasan pesisir Teluk Palu, serta mendeskripsikan pandangan para *stakeholders* terhadap konsep pendekatan *EcoHealth* bagi kehidupan nelayan pesisir pantai Teluk Palu serta mengkaji isu-isu pembangunan yang berkelanjutan yang kaitannya dengan kesehatan lingkungan nelayan.

Metode penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan 185 responden. Responden dipilih dari tiga kecamatan yang leyaknya disepanjang pesisir Teluk Palu yaitu Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Mantikulore dan Kecamatan Palu Utara. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisa data didapat dengan cara mendeskripsikan informasi dan interpretasi hasil kuesioner dan hasil observasi dengan membuat tabel frekuensi kemudian di uji dengan *chi square* dan matriks untuk menginterpretasi hasil *indepth interview* persepsi *stakeholders* terhadap pendekatan konsep *EcoHealth*. Pengukuran persepsi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas air laut di pantai Teluk Palu dilihat dari parameter fisik kimia masih berada dibawah baku mutu, sedangkan uji mikrobiologi menunjukkan bahwa mikrobiologi di Kecamatan Ulujadi dan Kecamatan Palu Utara memperlihatkan masih dalam Baku Mutu yang ditetapkan untuk air minum, namun di Kecamatan Mantikulore didapatkan Indikasi air sumur di kawasan tersebut telah tercemar. Pemanfaatan Teluk Palu oleh *stakeholders* ternyata mempengaruhi kualitas ekosistem pantai Teluk Palu yang terhadap kesehatan lingkungan nelayan. Persepsi *stakeholders* terhadap konsep pendekatan *EcoHealth* di Teluk Palu terhadap kesehatan lingkungan nelayan dinilai tepat karena mengutamakan kelestarian pesisir pantai yang dampaknya baik bagi keberlangsungan ekosistem pantai Teluk Palu.

Kebijakan yang direkomendasikan untuk mencoba menerapkan pendekatan konsep *EcoHealth* oleh *stakeholders* bagi pengelolaan ekosistem pesisir pantai Teluk Palu secara terpadu dan berkelanjutan dan lebih berpihak pada nelayan tradisional yang bermukim disepanjang pesisir pantai Teluk Palu.

Kata Kunci: ekosistem, nelayan, kesehatan dan *EcoHealth*

ABSTRACT

Palu Bay coast has the potential of fisheries, tourism and natural resources such as mining Quarrying C, sand and stone. The potential of the Palu Bay does not make traditional fishermen who live along the coast of the Gulf of Palu become prosperous. Potential environmental damage began a devastating effect on the health of fishermen.

This study aims to identify the factors potential damage to coastal ecosystems Palu Bay at this time, so that can know the actual conditions, examines the relationship between ecosystem quality Palu Bay, on the aspect of environmental health fishermen, in conjunction with the utilization of the Gulf coast Palu by stakeholders as stakeholders (governments, businesses, NGOs and fishermen) so that it can become a basis for policy making on target for the coastal area of the Gulf of Palu, and to describe the views of stakeholders on the concept of approach Ecohealth for the life of coastal fishermen Palu Bay and examines issues of sustainable development are associated with environmental health of fishermen.

This research method is a survey method, using 185 respondents. Respondents were selected from three districts are located along the coast of the Gulf of Palu Ulujadi the District, District and Sub-District Mantikulore North Palu. Data analysis method used is descriptive qualitative analysis method. Analysis of data obtained by describing the information and interpretation of the results of questionnaires and observations to create a frequency table then tested by chi square and matrix to interpret the results of indepth interview stakeholders perception of the concept of Ecohealth approach. Measurement of perception in this study is done by using Likert scale

The results showed that the water quality of the sea on the Gulf Coast Palu seen from the physical parameters chemical is below the quality standard, while the microbiological test showed that the microbiology in District Ulujadi and the District of Palu North show is still in the Quality Standard set for drinking water, but in District Mantikulore Indications obtained water wells in the area have been polluted. Palu Bay utilization by stakeholders were affecting the quality of coastal ecosystems Palu Bay to the environmental health of fishermen. Perception of stakeholders on the concept of Ecohealth approach in Palu Bay to the environmental health of fishermen considered appropriate because it prioritizes the preservation of coastal ecosystems impact is good for the sustainability of the Gulf coast of Palu.

Recommended policies to try to apply the concept of Ecohealth approach by stakeholders for the management of coastal ecosystems Palu Bay in an integrated and sustainable and more in favor of traditional fishermen who live along the coast of the Gulf of Palu.

Keywords: ecosystem, fishermen, health and Ecohealth